

ROH KUDUS DALAM PERJANJIAN BARU

Adi EHUD Lande¹; Berlina Lumban Gaol²

¹Dosen Sekolah Tinggi Teologi Intheos Surakarta; ³Mahasiswa STT Intheos Surakarta
adihudlande@gmail.com

BAB I PENDAHULUAN

Roh Kudus adalah pribadi Tuhan dalam konsep Tritunggal. Roh Kudus hanya dipercayai oleh umat Kristiani dan adalah pribadi penolong yang memimpin kita, dalam bentuk Roh (pneuma bahasa Yunani: πνεύμα) yang dijanjikan oleh Yesus Kristus sebelum kenaikan-Nya ke surga. Roh Kudus merupakan Roh Allah yang menolong, memimpin, menghibur, dan menjadi Teman Yang Setia. Roh Kudus menuntun umat Kristiani agar hidup sejalan dengan kehendak Tuhan. Dalam perjanjian Baru pembahasan yang paling penting tentang Roh Kudus terdapat dalam surat-surat Paulus.¹ Roh Kudus juga merupakan penghubung antara umat Kristiani dengan Allah.

Manusia pertama yang mengalami tinggalnya Roh Kudus adalah Yesus. Tinggalnya Roh Kudus dalam Yesus merupakan tindakan yang besar dari Allah yang menandai perubahan zaman.² Aku akan minta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain, supaya Ia menyertai kamu selama-lamanya, yaitu Roh Kebenaran. Dunia tidak dapat menerima Dia, sebab dunia tidak melihat Dia dan tidak mengenal Dia. Tetapi kamu mengenal Dia, sebab Ia menyertai kamu dan akan diam di dalam kamu. Aku tidak akan meninggalkan kamu sebagai yatim piatu. Aku datang kembali kepadamu.” (Yohanes 14:16-18). Ini adalah janji Yesus sebelum naik ke Sorga.³

Tanda yang kelihatan adalah wujud dari rahmat Tuhan yang tidak kelihatan. Tanda dan meterai adalah hal yang kelihatan dari suatu hal yang suci. Tanda-tanda ajaib akan menyusul ketika Roh Kudus menyatakan kuasanya (1 Kor 2:4).⁴Perjanjian baru dimeteraikan dengan darah Yesus dan Roh Kudus diberikan sebagai tanda bahwa seseorang adalah milik Kristus. Bila seseorang mengaku dan percaya bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan maka orang tersebut milik Kristus. “Karena tidak seorangpun yang dapat mengaku “Yesus adalah Tuhan” selain oleh Roh Kudus.” 1 Korintus 12:3. Dalam perjanjian Baru Roh Kudus sangat berperan penting untuk membangun jemaat dan meneguhkan imannya kepada Yesus Kristus.

Roh Kudus yang tinggal dalam kehidupan orang percaya, akan terus berkarya untuk membimbing agar orang percaya tersebut tetap dalam kekudusan. Roh Kuduslah yang

¹ Donald Gothrie, *Teologi Perjanjian Baru* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008).hal 184

² Witness yaspein Lee, *Pengalaman Hayat* (Malang Jawa Timur: yasperin, 2019).hal 7

³ Benny Hinn, *Selamat Datang Roh Kudus* (Jakarta: IMMANUEL, 2006).hal.139

⁴Stanley M. Horton, *Oknum Roh Kudus* (Malang Jawa Timur: Gandum Mas, 2019).hal.137

menguduskan dan membimbing setiap orang percaya agar mereka dapat hidup dalam kekudusan dan ketaatan kepada Allah. “yaitu orang-orang yang dipilih, sesuai dengan rencana Allah, Bapa kita, dan yang dikuduskan oleh Roh, supaya taat kepada Yesus Kristus dan menerima percikan darah-Nya” (1 Petrus 1:2).

Allah mengutus Roh Kudus kepada semua manusia, yaitu pribadi Allah itu sendiri, Pribadi Allah sebagai Roh yang sudah dinyatakan sejak pada mula penciptaan (Kejadian 1: 2)⁵, dan Injil Yohanes 4: 24 mengatakan bahwa Allah itu Roh, barang siapa menyembah Dia harus menyembah-Nya di dalam roh dan kebenaran, maka kehadiran Roh Kudus memiliki banyak fungsi, peranan dan aktivitas di dalam semua aspek kehidupan manusia di dunia.

Di dalam Kisah Para Rasul diceritakan bahwa para rasul menerima kuasa dari Roh Kudus sehingga mereka dapat melakukan mujizat. Dalam gereja mula-mula yang didirikan para rasul peran Roh Kudus sangat penting. Roh Kudus yang mendiami setiap orang yang telah percaya kepada Kristus membuat kehidupan mereka berubah drastis. Demikianlah jemaat diteguhkan dalam iman dan dari hari kehari bertambah besar jumlahnya.⁶ Dalam I Korintus 1:26 adalah bukti tentang berubahnya orang-orang yang telah menerima Roh Kudus di dalam hati mereka karena percaya kepada Yesus. Jemaat mula-mula sangat pesat pertumbuhannya walaupun didera penderitaan yang sangat besar. Dalam tulisan ini akan dibahas betapa pentingnya Roh kudus dalam kehidupan orang percaya.

⁵ Witness Lee, *Pelajaran Hayat Kisah Para Rasul* (yasperin). Bagian 18

⁶ Witness Lee.

BAB II

PEMBAHASAN

Roh Kudus adalah pribadi Tuhan dalam konsep Tritunggal. Roh Kudus hanya dipercayai oleh umat Kristiani dan adalah pribadi penolong yang memimpin kita, dalam bentuk Roh (pneuma bahasa Yunani: πνεύμα) yang dijanjikan oleh Yesus Kristus sebelum kenaikan-Nya ke surga. Roh Kudus merupakan Roh Allah yang menolong, memimpin, menghibur, dan menjadi Teman Yang Setia. Roh Kudus menuntun umat Kristiani agar hidup sejalan dengan kehendak Tuhan. Roh Kudus juga merupakan penghubung antara umat Kristiani dengan Allah.

2.1. ROH KUDUS DALAM PERJANJIAN BARU

Dalam perjanjian baru pembahasan yang paling penting tentang Roh Kudus terdapat dalam surat-surat Paulus. Didalam surat-surat tersebut kita diperhadapkan dengan acuan yang berlimpah-limpah kepada Roh Kudus.⁷ Begitu luasnya pekerjaan-pekerjaannya meresapi pemikiran Paulus. Menurut Paulus tugas Roh bukan hanya sekedar menonjolkan kemuliaan Kristus yang bangkit itu melainkan peranan hakiki dalam proses kelahiran kembali. Perjanjian Baru tidak mengira-ngira tentang kenyataan dan kepastian pekerjaan Roh Kudus. Setelah peristiwa kebangkitan Yesus pada hari Minggu Paskah, Yesuspun berkali-kali menampakkan diri-Nya kepada para murid-Nya. Setelah 40 hari, Yesus tidak lagi menampakkan diri-Nya karena Ia telah naik ke surga, pulang ke rumah Bapa. Namun demikian Yesus tidak meninggalkan para murid-Nya seperti yatim piatu tanpa pertolongan.

Mereka disuruh tinggal di Yerusalem sambil menunggu kedatangan Sang Penolong, yang dulu telah dijanjikan oleh Yesus: “ Aku akan minta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain, supaya Ia menyertai kamu, yaitu Roh Kebenaran” (Yoh 14: 16- 17). Kata Yesus, Aku akan mengirim kepadamu apa yang dijanjikan Bapa-Ku. Tetapi kamu harus tinggal di dalam kota ini sampai kamu diperlengkapi dengan kekuasaan dari tempat tinggi” (Lukas 24: 29). Janji Yesus tersebut terpenuhi pada hari Pentakosta, yakni peristiwa turunnya Roh Kudus atas para rasul (Kis 2: 1- 13). Roh Kudus mempersatukan , memberikan kekuatan, keberanian dan semangat dalamewartakan Kristus yang bangkit. Para murid yang tercerai berai menjadi bersatu, mereka yang sudah tak berdaya timbul kekuatan dan semangat ,dan mereka yang takut mulai berani menghadapi tantangan sekalipun harus dipenjarakan. Untuk kepentingan Yohanes Pembaptis, Roh Kudus turun atas Yesus dalam

⁷Gothrie.

bentuk yang kelihatan yaitu seperti seekor merpati. Bunyi angin dan lidah api memberitakan kehadirannya pada hari Pentakosta.⁸

2.2. YESUS MENGUTUS ROH KUDUS

Namun benar yang Kukatakan ini kepadamu: Adalah lebih baik bagi kamu, jika Aku pergi. Sebab jika Aku tidak pergi, Penghibur itu tidak datang kepadamu, tetapi jikalau Aku pergi, Aku akan mengutus Dia kepadamu. Dan kalau Ia datang, Ia akan menginsafkan dunia akan dosa, kebenaran dan penghakiman” (Yoh16: 6-8).

Sesudah kebangkitanNya dari alam maut, Yesus Kristus naik ke surga. Kenaikan Yesus inilah yang dimaksudNya ketika Ia mengatakan “Adalah lebih baik bagi kamu, jika Aku pergi. Ia pergi kepada Bapa dan akan mengutus Roh Kudus, Roh Kebenaran. Ia pergi kepada Bapa karena Ia adalah Anak Allah dan UtusanNya. Roh Kudus atau Roh Kebenaran diutus untuk mengingatkan murid-muridNya akan perkataan-perkataan yang pernah diucapkan Yesus semasa tinggal bersama-sama dengan para murid. Jikalau Penghibur yang akan Kuutus dari Bapa datang, yaitu Roh Kebenaran yang dari Bapa, Ia akan bersaksi tentang Aku. Tetapi kamu juga harus bersaksi, karena kamu dari semula bersama-sama dengan Aku.” (Yohanes 15: 26-27).⁹

2.3. PERAN ROH KUDUS

2.2.1. Membawa kepada kebenaran

Salah satu rencana besar ilahiah dari kepergian Yesus ialah untuk membukakan jalan untuk kita ikuti; sehingga dimana Dia berada, disitu juga kita. Yesus, sebagai Roh Kudus sendiri, akan memimpin kita dari dalam untuk membantu kita mencapai tujuan akhir – kerajaan surga. Tujuan Roh Kudus adalah memimpin kita kepada seluruh kebenaran tentang Yesus Kristus, dan kebenaran ini diberikan kepada kita dalam bentuk tulisan melalui Alkitab. Inilah cetak biru yang memerintahkan kita menjalani hidup dengan cara yang diharapkan Yesus.

Dari sudut pandang ini, memahami kebenaran di dalam Alkitab melalui pertolongan Roh Kudus merupakan salah satu pencarian terpenting dalam hidup kita. Mengakui bahwa keduanya saling melengkapi dan saling menyingkapkan kebenaran di dalamnya akan mencegah kita salah menafsirkan kebenaran, menghasilkan pandangan-pandangan berbeda soal pengajaran-pengajaran Tuhan, dan menimbulkan konflik dalam iman kita. Roh Kudus adalah sekaligus Roh Allah dan sarana Allah untuk menyatakan kehadiran-Nya dan

⁸ Abigail Todd, *Menantikan Janji Tuhan Kala Penggenapan Terasa Jauh* (Jakarta: Kalam Hidup, 2016).

⁹ Benny Hinn. Hal. 52

memuliakan Dia didalam dunia. Ia juga adalah Roh Yesus Kristus dan sarana yang dengannya Tuhan meluaskan kerajaannya dalam Zaman ini dan membangunkan kepercayaan terhadap diri-Nya.

Dengan menuntun kita agar percaya kepada Yesus, Roh Kudus menjadikan orang percaya anak-anak Allah dan menuntun agar berdoa ya Abba ya Bapa (Rom. 8:14-15). Tetapi walaupun Bapa, Anak, dan Roh adalah suatu kesatuan, dan didalamnya Roh Kudus merupakan ikatan kasih dan kuasa, yang mengalir dari Bapa dan Anak, kitab suci dan pengakuan kepercayaan gereja bersaksi akan kenyataan bahwa Roh Kudus adalah Oknum yang menyertai Bapa dan Putra.¹⁰ Hal ini jelas sekali dalam bagian perjanjian baru yang membicarakan hubungan orang percaya dengan Roh Kudus. Misalnya, kita diberitahukan bahwa Roh Kudus menasihati kita, sama seperti Bapa memanggil kita meminta ketaatan kita dan Tuhan Yesus melakukan yang sama dengan memanggil kita untuk mengikutinya, demikian juga Roh Kudus memanggil dan mendesak untuk mengikuti Pimpinan-Nya. Ialah yang mengajar dan mengingatkan para murid (Yoh. 14:26). Ia menuntun mereka kepada kebenaran sempurna (Yoh. 16:8). Ialah yang menginsyafkan hati nurani mereka akan dosa (Yoh 16:8). Ialah yang memberikan kepada orang kristen kemampuan untuk bersaksi bagi Yesus(Yoh. 15:26,27). Jika Roh Kudus mau menolong dan memampukan kita sepenuhnya, maka haruslah bekerja sama dengan persyaratan-persyaratannya untuk mendapatkan pertolongan-Nya.¹¹ Sama seperti Bapa dan anak yang menuntun umatnya maka Roh Kudus juga sama asalkan tetap dalam pimpinanNya.

2.2.2. Memberi Kuasa Untuk Bersaksi

Seperti dalam amanat agung yang disampaikan oleh Yesus bahwa Bapa, Anak(Yesus), dan Roh Kudus adalah sama hakekatnya. Seperti halnya dalam perjanjian lama Allah memberi kuasa untuk para nabi untuk memberitakan akan firman Tuhan kepada bangsa-bangsa, seperti itu jugalah kuasa yang diberikan oleh Allah lewat Roh Kudus untuk memberikan kuasa bagi orang percaya untuk dapat bersaksi tentang Yesus. Roh Kudus menolong orang yang percaya supaya ia dengan penuh kuasa dapat meneruskan kepada orang-orang lain kebenaran yang diajarkan oleh Roh Kudus kepadanya (I Korintus 2:1-5; I Tesalonika 1:5; Kisah Para Rasul 1:8).¹² Karena dalam pemberitaan Injil ataupun saat bersaksi sebenarnya orang tersebut sedang berperang dengan kuasa roh-roh yang lain. Sebagai manusia yang terbatas maka tidak akan

¹⁰ Baliea Schlink, *Hidup dikuasai Oleh Roh* (Malang Jawa Timur: Gandum Mas, 1969).hal.9

¹¹ Don DE Welt, *Kuasa Roh Kudus* (Yogyakarta: Yayasan Andi Yogyakarta, 2001).hal.247

¹² J. W. Brill., *Dasar Yang Teguh*. (Bandung: Kalam Hidup).hal.161

dapat menerobos masuk kedalam orang-orang yang seperti itu. Perlu adanya oknum atau pribadi yang mampu untuk mengalahkan kuasa-kuasa itu. Dan Roh Kudus adalah yang bisa untuk mematahkan kuas roh-roh yang jahat. Semua orang selalu memerlukan pertolongan Roh Kudus.

Tidak akan ada yang dapat bersaksi dengan benar jika Roh Kudus tidak memberitahu akan apa yang harus dikatakan kepada seseorang. Bahkan sebelum menghampiri Tuhan, Roh Kuduslah yang menarik umatnya kepada-Nya karena Alkitab berkata kalau Ia datang Ia akan menginsyafkan dunia akan dosa, kebenaran dan penghakiman (Yoh 18:8).¹³ Hanya sebuah kekuatan diri sendiri dan pengetahuan serta keahlian untuk mempengaruhi orang lain yang tertinggal. Ada orang-orang yang dapat berbicara dengan baik sehingga apa yang dikatakannya diterima oleh orang lain. Namun berbeda jika orang tersebut disertai dengan kuasa Roh Kudus maka apa yang dikatakannya mempunyai kuasa yang dapat membangun serta menyadarkan orang-orang berdosa.

2.4. BUAH-BUAH ROH ATAU KARAKTER KRISTUS

Buah Roh Kudus (bahasa Yunani: καρπος, karpos, "buah"; bahasa Yunani: πνευματος, pneumatos, "roh") adalah istilah Alkitab yang merangkum 9 sifat nyata dari hidup Kristen yang sejati menurut rasul Paulus dalam suratnya kepada jemaat di Galatia pasal 5. Meskipun tertulis ada 9 sifat (atau "atribut"), tetapi istilah aslinya dalam bahasa Yunani untuk "buah" adalah kata tunggal, menegaskan bahwa hanya ada satu macam "Buah", dengan 9 sifat yaitu kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri.¹⁴ Di seluruh Alkitab, orang saleh diibaratkan seperti pohon, dan di pasal ini Paulus menjelaskan buah macam apa yang dihasilkan oleh "pohon yang baik" yaitu orang saleh atau orang benar.

Buah ini akan dihasilkan oleh mereka yang sungguh-sungguh bertobat, yang menjadi pengikut sejati Yesus Kristus. Sebaliknya, jika seseorang tidak menghasilkan buah ini, ia bukanlah seorang Kristen sejati. Arti buah roh itu ialah karena pekerjaan Roh Kudus, Kristus di atas diri kita tercerna, terserap sehingga menjadi karakter kita, menjadi ciri kusus kita. Di atas diri kita Roh Kudus akan melakukan satu pekerjaan yakni menaggulangi hayat alamiah kita agar Kristus tersusun kedalam diri kita sehingga karakter Kristus menjadi karakter kita. Fungsi kedua Roh Kudus adalah mengubah kita dari satu kemuliaan kekemuliaan yang lain

¹³ Benny Hinn.hal.138

¹⁴ Hendra Rey, *Menata Hati Serupa Kristus* (Bandung: CBA Indonesia, 2014).hal.165

menuju serupa dengan Kristus, untuk menolong kita bertumbuh dalam karakter serupa dengan Kristus.¹⁵

Karakter Kristus yang sejati hanya dapat ditumbuhkan oleh Roh Kudus yang bekerja dari dalam yang memperbaharui, mengubah, menyucikan manusia lama kita menjadi manusia baru hanya Roh Kudus yang dapat menghasilkan buah Roh dalam diri kita.¹⁶ Bila kita mengakui Kristus sebagai Tuhan dan meninggikan-Nya dan memberi tempat pada Roh Kudus akan ada sukacita yang tidak perlu dibuat-buat. Ini kan merupakan sukacita yang memancarkan keluar seperti mata air. Yesus mengatakan itu akan seperti mata air, sumur, yang mengalir keluar. Mereka akan menjadi orang-orang yang bersukacita, dan mereka akan mudah dibedakan dari anak-anak dunia.¹⁷

2.5. PERANAN ROH KUDUS BAGI GEREJA

2.5.1. Membangun jemaat

Berdasarkan unsur-unsur yang menampilkan peranan Roh Kudus dalam kehidupan para Rasul dan para pendengarnya sebagaimana dikisahkan dalam Kis. 2:1-13. Langkah pertama memberikan data kepada kita bahwa Roh Kudus berperan sebagai daya kekuatan ilahi, daya dinamis, daya kreatif, dan daya aktif komunikatif.¹⁸ Roh Kudus sebagai daya kekuatan Ilahi yang masuk dan mendorong dari dalam diri para Rasul secara tegas dirimuskan oleh Lukas dalam teks dengan mengatakan maka penuhlah mereka dengan Roh Kudus (ay. 4a). Dengan kekuatan Roh Kudus itu membuat para Rasul mampu memeberikan kesaksian danewartakan pengalaman iman dan hubungan pribadi mereka dengan Yesus Kristus (ay 4b) melukiskan pengalaman awal dengan gambaran bahwa mereka berkata-kata dalam bahasa lain. Berkat Roh Kudus para rasul mampu berkata-kata dalam bahasa lain. Dalam ungkapan ini Roh adalah sumber kekuatan.¹⁹ Dan sukacita itu adalah kekuatan kita.

2.5.2. Pertumbuhan gereja

Istilah “gereja” dalam konteks ini tidak berbicara tentang gedung atau bangunan. “Gereja” yang dipahami dalam konteks ini adalah berbicara tentang ekklesia dalam konteks keagamaan, khusus pada zaman Perjanjian Baru. Tom Jacobs mendefinisikanya sebagai berikut: “Kata ‘gereja’ atau ‘jemaat’ pada Paulus selalu berarti jemaat setempat. Kehidupan ke-kristenan bukanlah suatu kehidupan yang statis, melainkan kehidupan yang dinamis dan

¹⁵ John. M Drescher, *Melakukan Buah Roh* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008).hal.64

¹⁶ Kambium, *Berakar Dalam Kristus Pemuridan Melalui Waktu Teduh* (Yayasan Gloria, 2011).hal.72

¹⁷ Michael L. Brown, *Api Kudus (Dari Tertawa Dalam Roh Sampai Api Pengudusan)* (Jakarta: IMMANUEL, 2000).hal.121

¹⁸ Pr. Purnomo, Aloys Budi, *Roh Kudus Jiwa Gereja Yang Hidup.* (Yogyakarta: Kanisius, 1998).hal.16

¹⁹ Gothrie.hal. 185

bertumbuh.²⁰ Penting untuk kita ketahui bahwa pertumbuhan ke-kristenan tidaklah terjadi secara otomatis atau instan sebagaimana pertumbuhan fisik.

Menurut Curry, dalam bukunya peranan Roh Kudus dalam pertumbuhan Kristen, "Pertumbuhan ke-kristenan adalah sesuatu yang harus diperjuangkan hingga mencapai kedewasaan rohani."²¹ Kehadiran Roh Kudus sangat perlu dalam kehidupan orang-orang percaya, sebab ia menghendaki kita hidup secara dinamis. Pekerjaan Roh Kudus sangat cepat dan ia menjangkau setiap bidang kehidupan orang-orang percaya, ia membimbing untuk menuju pengetahuan akan kebenaran Kristus. Ia membantu orang percaya untuk dewasa di dalam Tuhan. Pada waktu membimbing dan menguatkan umat Tuhan ketika harus mengambil keputusan pribadi, bahkan ia mengaruniakan karunia dan kemampuan ilahi sehingga umat Tuhan dapat memberi kesaksian pada orang lain, bahkan ia membantu umat Tuhan untuk hidup berkemenangan sebagai orang Kristen.

Roh Kudus adalah Roh Allah yang diberikan oleh Allah bagi orang percaya. Dalam kamus Alkitab ditulis oleh Roh bahwa Roh berasal dari kata Ibrani yaitu Ruah dan kata Yunani yaitu Pneuma yang artinya nafas, angin.²² Kitab Kisah Para Rasul jelas menerangkan pekerjaan Roh Kudus dalam memberitakan Firman Allah bagi orang-orang yang di percayakan Tuhan untuk memberitakan Firman Allah. Kitab ini ditulis oleh Lukas kepada seorang yang mengasihi Tuhan yaitu Theofilus dalam Kisah Para Rasul 1:1. "manat gereja mula-mula Lukas dengan cermat mencatat khotbah-khotbah yang diilhamkan yang disampaikan oleh Petrus, Stefanus, Paulus, Yakobus dan orang lain yang memberikan pengetahuan tentang gereja mula-mula yang tidak terdapat dalam kitab-kitab Perjanjian Baru lainnya.

Karya Roh Kudus dalam memperlengkapi gereja-Nya adalah dengan cara memberikan karunia-karunia rohani kepada orang-orang percaya, yaitu berbagai kemampuan yang dikaruniakan oleh Allah kepada orang-orang percaya untuk kepentingan bersama yaitu membangun tubuh Kristus. Dalam suratnya yang ditujukan kepada jemaat di Korintus yang saat itu sedang "berada dalam bahaya menyalah gunakan hak-hak istimewanya dengan cara

²⁰ Tom Jacobs, *Ekklesiologi Dalam Paulus: Hidup, Karya Dan Teologinya*, (Yogyakarta: Kanisius, 1992).hal.331

²¹ W Mafis Curry, *Peranan Roh Kudus Dalam Pertumbuhan Kristen* (Malang Jawa Timur: Gandum Mas, 1997).hal. 147

²² W.R.F. Browning, *Kamus Alkitab* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008).hal.386

menekankan yang harus diperjuangkan hingga mencapai kedewasaan rohani” secara berlebihan karunia-karunia spektakuler tertentu.²³

Keyakinan bahwa kuasa dan manifestasi Roh Kudus, yaitu karya-Nya di muka bumi bagi gereja, tidak hanya berhenti pada masa atau zaman para rasul, namun terus berlanjut di masa kini sampai kesudahannya. Kuasa dan mujizat-Nya masih berlangsung, karunia-Nya masih berlaku, karya-Nya terus nyata bagi gereja-Nya. Berhenti mempercayai hal tersebut, sama saja dengan menghentikan pertumbuhan gereja. Hal penting yang perlu diperhatikan oleh gereja-gereja di masa kini, khususnya dalam penggunaan karunia rohani adalah penggunaan karunia-karunia tersebut secara tepat dan semestinya dan bukan hanya menekankan atau melebih-lebihkan “karunia tertentu”. Menjadikan keserupaan dengan Kristus sebagai sasaran atau tujuan akhir dari sebuah pertumbuhan gereja/jemaat. Dengan kata lain, sebuah gereja/jemaat/orang percaya dikatakan bertumbuh semakin sempurna, indikator utamanya adalah nampak melalui buah-buah Roh dalam kehidupannya atau “yang disukai” saja. Hal tersebut dimaksudkan untuk digunakan bagi kepentingan bersama, sehingga tubuh Kristus dibangun seturut dengan kehendak Allah.

2.6. PERANAN ROH KUDUS DALAM PELAYANAN

2.6.1. Peranan Roh Kudus Dalam Pelayanan

Sebelum naik ke surga, Yesus Kristus memberitahu murid-murid-Nya tentang Roh Kudus yang akan diutus untuk melakukan tugas-tugas khusus. Tugas-tugas Roh Kudus demikian jelasnya. Kuasa doa dalam tugas-tugas penginjilan, penggembalaan, dan tugas-tugas pelayanan praktis lainnya tidak dapat disangkal lagi. Bahkan Alkitab banyak sekali memberikan contoh-contoh kuasa doa yang berdasarkan iman. Kebanyakan para gembala dan pelayan Tuhan juga menyadari peran Roh Kudus dalam hidup mereka. Mereka tahu dan yakin, bahwa Roh Kudus membantu melahirkan gereja, menasihati, membimbing, memberi kuasa, dan keberanian, dan lain-lainnya. Firman Tuhan berkata bahwa setiap orang percaya adalah imam rajani sehingga setiap orang percaya harus melayani Tuhan. Sebelum seseorang melayani Tuhan, Roh Kudus akan terlebih dulu melengkapi orang tersebut untuk pelayanan. Setiap orang percaya adalah anggota di dalam tubuh Kristus. Petrus adalah manusia biasa sama seperti kita. Namun setelah dibaptis Roh Kudus ia mengalami perubahan karakter oleh kuasa Roh Kudus dan memperoleh karunia-karunia Roh Kudus. Melalui khotbah Petrus, 3000 jiwa bertobat.

²³peny. Charles F. Pfeiffer dan Everett F. Harrison Johnson, S. Lewis, Wycliffe, ‘1 Korintus,’ *Dalam Tafsiran Alkitab* (Malang Jawa Timur: Gandum Mas, 2001).hal. 640

Kisah Para Rasul 2:12-16, 36-38, 41 “Mereka semuanya tercengang-cengang dan sangat termangu-mangu sambil berkata seorang kepada yang lain: “Apakah artinya ini?” Tetapi orang lain menyindir: “Mereka sedang mabuk oleh anggur manis.” Maka bangkitlah Petrus berdiri dengan kesebelas rasul itu, dan dengan suara nyaring ia berkata kepada mereka: “Hai kamu orang Yahudi dan kamu semua yang tinggal di Yerusalem, ketahuilah dan camkanlah perkataanku ini. Orang-orang ini tidak mabuk seperti yang kamu sangka, karena hari baru pukul sembilan, tetapi itulah yang difirmankan Allah dengan perantaraan nabi Yoël.

Jadi seluruh kaum Israel harus tahu dengan pasti, bahwa Allah telah membuat Yesus, yang kamu salibkan itu, menjadi Tuhan dan Kristus.” Ketika mereka mendengar hal itu hati mereka sangat terharu, lalu mereka bertanya kepada Petrus dan rasul-rasul yang lain: “Apakah yang harus kami perbuat, saudara-saudara?” Jawab Petrus kepada mereka: “Bertobatlah dan hendaklah kamu masing-masing memberi dirimu dibaptis dalam nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu, maka kamu akan menerima karunia Roh Kudus. Orang-orang yang menerima perkataannya itu memberi diri dibaptis dan pada hari itu jumlah mereka bertambah kira-kira tiga ribu jiwa.” Paulus juga berkata dan ada rupa-rupa pelayanan, tetapi satu Tuhan (1 Kor. 12:5). Ini berarti bahwa Yesus Kristus telah memberikan karunia pelayanan kepada orang percaya untuk melaksanakan kepemimpinan yang penting dan peranan-peranan yang menunjang dalam gereja.²⁴

2.7. PERANAN ROH KUDUS DALAM PERTOBATAN

Seperti ada tertulis di Galatia 5:22-23 bahwa “Tetapi buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri. Tidak ada hukum yang menentang hal-hal itu.” Roh Kudus yang ada didalam kita akan membantu kita untuk menghasilkan buah-buah roh seperti yang tertulis diatas. Karena kita hidup harus memperlihatkan buah pertobatan pada semua orang agar mereka percaya bahwa Yesus ada didalam kita.

2.7.1 Roh Kudus menumbuhkan Iman

Roh Kudus akan selalu membantu kita untuk membangkitkan atau menumbuhkan iman percaya kita kepada Yesus atau Bapa. Melalui Roh Kudus kita memiliki

²⁴ Paul Yonggi Cho, *Roh Kudus Adimitra Saya (Memahami Roh Kudus Dan Karunia-Karunia-Nya)* (Jakarta: IMMANUEL, 2000).hal.146

kepercayaan kembali akan Tuhan sebagai Tuhan yang dapat melakukan segala sesuatu sekalipun itu hal mustahil dan tidak masuk akal.

2.7.2. Roh Kudus Memberi Kemerdekaan

“Sebab Tuhan adalah Roh; dan di mana ada Roh Allah, di situ ada kemerdekaan.” (2 Korintus 3:17) Yang dimaksud dengan kemerdekaan adalah merdeka dari dosa. Roh Kudus akan melepaskan kita dan memerdekakan kita dari segala keterikatan dosa.

2.7.3. Roh Kudus menginsyafkan dunia akan dosa

Peran Roh Kudus secara eksplisit dalam ayat 16:17 “yaitu menyertai kamu dan diam didalam kamu” mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan mengingatkan kamu akan semua yang telah kukatakan kepadamu Yesus menyebut beberapa peran lain yaitu menginsyafkan dunia akan dosa kebenaran dan penghakiman, memimpin kedalam seluruh kebenaran, memberitakan kepadamu hal-hal yang akan datang, memuliakan Aku, memberitakan kepadamu apa yang akan diterima dari padaku.

Roh Kudus menolong orang yang percaya supaya ia dengan penuh kuasa dapat meneruskan kepada orang-orang lain kebenaran yang diajarkan oleh Roh Kudus kepadanya (1 Korintus 2:1-5; 1 Tesalonika 1:5; Kisah Para Rasul 1:8). Bahwa setiap orang percaya kepada Yesus akan diberikan kuasa oleh Roh Kudus untuk dapat bersaksi kepada orang lain tentang Yesus. Karena dalam pemberitaan Injil ataupun saat bersaksi sebenarnya orang tersebut sedang berperang dengan kuasa roh-roh yang lain. Sebagai manusia yang terbatas maka tidak akan dapat menerobos masuk kedalam orang-orang yang seperti itu. Perlu adanya oknum atau pribadi yang mampu untuk mengalahkan kuasa-kuasa itu. Dan Roh Kudus adalah yang bisa untuk mematahkan kuasa roh-roh yang jahat. Semua orang selalu memerlukan pertolongan Roh Kudus.²⁵

Yang menyebabkan gagalnya pekerjaan Injil dan pekerja Kristen ialah karena mereka mencoba mengajarkan Firman Tuhan “Dengan perkataan budi yang membujuk orang”, yaitu dengan ilmu-ilmu manusiadan dunia ini. Padahal manusia perlu “keterangan dan kuasa Roh Kudus.” Tidak akan ada yang dapat bersaksi dengan benar jika Roh Kudus tidak memberitahu akan apa yang harus dikatakan kepada seseorang. Hanya sebuah kekuatan diri sendiri dan pengetahuan serta keahlian untuk mempengaruhi orang lain yang tertinggal. Ada orang-orang yang dapat berbicara dengan baik sehingga apa yang dikatakannya diterima oleh orang lain. Namun berbeda jika orang tersebut disertai dengan kuasa Roh Kudus maka apa yang dikatakannya mempunyai kuasa yang dapat membangun serta menyadarkan orang-orang berdosa.

²⁵ Brill.hal163.

Buah-buah Roh adalah hasil dari penyerahan kepada Allah dan pimpinan Roh Kudus. Roh Kudus mengarahkan watak maupun merespons keinginan manusia untuk bebas dari sejumlah kewajiban dan larangan, sikap maupun perbuatan manusia, tingkah laku maupun kepercayaan manusia.²⁶ Sehingga yang dilakukan Roh Kudus melepaskan apa yang telah ada dari dunia dari manusia itu sendiri. Kemudian Roh akan memperbaharui watak manusia yang telah menyerahkan dirinya kepada-Nya.

2.8. PERANAN ROH KUDUS BAGI ORANG PERCAYA

2.8.1. Roh Kudus adalah Roh Penghibur

“Tetapi Penghibur, yaitu Roh Kudus, yang akan diutus oleh Bapa dalam nama-Ku, Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan akan mengingatkan kamu akan semua yang telah Kukatakan kepadamu.” (Yohanes 14:26). Roh Kudus sering kita sebut sebagai roh penghibur. Roh Kudus adalah pribadi yang diberikan kepada umat-Nya setelah Yesus naik ke surga. Tuhan Yesus mengungkapkan salah satu pelayanan Roh Kudus ketika Ia menyebut-Nya sebagai sang penolong/ penghibur. Tuhan berkata kepada murid-muridnya didalam Yohanes 14:16-17, aku akan meminta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain, supaya Ia menyertaimu selama-lamanya yaitu Roh Kebenaran. Salah satu pelayanan Roh Kudus ialah menjadi penolong/penghibur orang-orang kudus.²⁷ penghibur artinya orang yang menghibur dan memberi semangat. Kata Yunani *Parakletos* diterjemahkan sebagai penghibur kata ini memiliki arti yang indah dalam bahasa aslinya. Dalam perjanjian Baru kata itu mengacu kepada suatu posisi kemilitean didalam suatu pasukan Roawi.

Yesus kristus menyebut diri-Nya sebagai *Parakletos* atau sang penghibur. Ia berjalan disisi kita melalui seluruh tantangan kehidupan. Ia selalu siap untuk mengingatkan tentang kemenangan-kemenangan masa lalu kepada kita. Tuhan Yesus berjanji bahwa Ia tidk akan meninggalkan kita sendirian. Takkala kita menempuh jalan yang telah Ia tetapkan bagi hidup kita Ia akan membuat Roh Kudus berjalan disisi kita dan menyemangati. Roh penghibur akan mengingatkan bahwa kabten keselamatan telah memenangkan pertempuran dan menaklukkan

²⁶ Jhon M. Drescher, *Melakukan Buah Roh* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008).hal.12

²⁷ DR. Brian J. Bailey, *Roh Kudus Sang Penghibur* (Jakarta: VoH, 2015).hal.29-30.

dunia. Dan memberitahu bahwa kita telah ditetapkan untuk menang dan bahwa kita adalah lebih dari pemenang.

2.8.2. Roh Kudus adalah Roh Penolong

“Aku akan minta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain, supaya Ia menyertai kamu selama-lamanya.” (Yohanes 14:16) Roh Kudus ada di dalam diri kita agar Roh Kudus bisa selalu menjadi penolong saat kita benar-benar membutuhkannya. Suatu saat ketika kita mengalami keadaan yang sedang terdesak, Roh Kudus ada dan memberikan kita solusi yang terbaik. Solusi tersebut dapat kita dapatkan melalui pengilhaman, firman Tuhan, mimpi, atau yang lainnya.

Sudah sangat jelas sekarang bahwa jika Roh Kudus mau bertindak atas manusia dalam cara yang sedemikian untuk menjadikan manusia yang kebal terhadap dosa akan dipulihkan dengan cara-Nya sendiri. Bahkan Tuhan kita sendiri berusaha belajar menunjukkan ketaatan-Nya yang sempurna melalui perkara-perkara yang Dia derita. Orang percaya dapat beroleh pertolongan Roh Kudus dalam mengalahkan dosa jika tetap memelihara kehidupan dan doa yang sepatutnya, memelihara kesalehan melalui penguasaan diri, tetap tinggal di dalam Kristus, hidup didalam Roh, mengetahui rahasia dari kehidupan Kristen, melepaskan keangkuhan hidup demi untuk hidup dalam Kristus hidup dalam kekudusan, dipimpin oleh Roh yang disiplin.²⁸

2.8.3. Roh Kudus adalah Roh Kebenaran

Pribadi Roh Kudus adalah pribadi yang penuh dengan hikmat dan kebenaran. Saat kita tidak melakukan sesuatu yang sesuai dengan perintah Tuhan, maka Roh Kudus yang ada didalam kita akan mengingatkan bahwa hal itu adalah suatu kesalahan. Bila kita menghiraukannya maka kita akan menerima akibatnya di kemudian hari.

2.8.4. Roh Kudus adalah Roh yang Lembut

“Tetapi apabila seorang menghujat Roh Kudus, ia tidak mendapat ampun selama-lamanya, melainkan bersalah karena berbuat dosa kekal.” (Markus 3:9). Sebagai pribadi yang lembut tidak sepatutnya kita mendukakan Roh Kudus. Roh Kudus ada didalam hati kita jika kita

²⁸ Welt.hal. 248

mengundang-Nya untuk masuk dan mengambil alih hidup kita. Tetapi apabila kita tidak menginginkan-Nya, Roh Kudus juga tidak akan memaksa.

2.8.5. Roh Kudus Membentuk Sifat Manusia

Roh Kudus ada didalam hidup kita untuk mengurangi dan mengubah secara perlahan sikap perbuatan kita yang tidak berkenan di mata Tuhan. Misalkan saja dulu kita adalah orang yang malas untuk baca Alkitab akan tetapi karena kita telah menerima Roh Kudus didalam hati kita, maka setiap saat Roh Kudus akan memberi pengertian bahwa kita seharusnya membaca Alkitab. Sehingga dia akan berubah dan akhirnya kebiasaan malas membaca Alkitab akan menghilang.

2.8.6. Roh Kudus Memberi Karunia

Setelah seseorang menerima Roh Kudus, maka akan turun karunia-karunia yang dari pada Tuhan. Karunia tersebut adalah karunia berbahasa roh, mengartikan bahasa roh, mimpi jadi nyata. Karunia tersebut diberikan sebagai kunci agar kita bisa berkomunikasi dengan Roh Kudus dengan lebih dekat.

BAB III **KESIMPULAN**

Dalam perjanjian baru pembahasan yang paling penting tentang Roh Kudus terdapat dalam surat-surat Paulus. Didalam surat-surat tersebut kita diperhadapkan dengan acuan yang berlimpah-limpah kepada Roh Kudus. Perjanjian Baru tidak mengira-ngira tentang kenyataan dan kepastian pekerjaan Roh Kudus. Untuk kepentingan Yohanes Pembaptis, Roh Kudus turun atas Yesus dalam bentuk yang kelihatan yaitu seperti seekor merpati. Bunyi angin dan lidah api memberitakan kehadirannya pada hari Pentakosta. Ada berbagai macam peranan Roh Kudus bagi orang percaya antara lain:

Yang pertama peran Roh Kudus bagi orang percaya, Membawa kepada kebenaran yaitu Salah satu rencana besar ilahiah dari kepergian Yesus ialah untuk membukakan jalan untuk kita ikuti; sehingga di mana Dia berada, di situ juga kita. Yesus, sebagai Roh Kudus sendiri, akan memimpin kita dari dalam untuk membantu kita mencapai tujuan akhir – kerajaan surga. Tujuan Roh Kudus adalah memimpin kita kepada seluruh kebenaran tentang Yesus Kristus, dan kebenaran ini diberikan kepada kita dalam bentuk tulisan melalui Alkitab. Inilah cetak biru yang memerintahkan kita menjalani hidup dengan cara yang diharapkan Yesus.

Yang kedua peranan Roh Kudus bagi gereja: Membangun jemaat yaitu berdasarkan unsur-unsur yang menampilkan peranan Roh Kudus dalam kehidupan para Rasul dan para pendengarnya sebagaimana dikisahkan dalam Kis. 2:1-13. Langkah pertama memberikan data kepada kita bahwa Roh Kudus berperan sebagai daya kekuatan ilahi, daya dinamis, daya kreatif, dan daya aktif komunikatif.

Yang ketiga peranan Roh Kudus dalam pelayanan yaitu Sebelum naik ke surga, Yesus Kristus memberitahu murid-murid-Nya tentang Roh Kudus yang akan diutus untuk melakukan tugas-tugas khusus. Tugas-tugas Roh Kudus demikian jelasnya. Kuasa doa dalam tugas-tugas penginjilan, penggembalaan, dan tugas-tugas pelayanan praktis lainnya tidak dapat disangkal lagi. Bahkan Alkitab banyak sekali memberikan contoh-contoh kuasa doa yang berdasarkan iman. Kebanyakan para gembala dan pelayan Tuhan juga menyadari peran Roh Kudus dalam hidup mereka. Mereka tahu dan yakin, bahwa Roh Kudus membantu melahirkan gereja, menasihati, membimbing, memberi kuasa, dan keberanian, dan lain-lainnya.

Yang keempat Roh Kudus memberi kemerdekaan, Roh Kudus menginsyafkan dunia akan dosa ialah Peran Roh Kudus secara ekplisit dalam ayat 16:17 “yaitu menyertai kamu dan diam didalam kamu” mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan mengingatkan kamu akan

semua yang telah kukatakan kepadamu Yesus menyebut beberapa peran lain yaitu menginsyafkan dunia akan dosa kebenaran dan penghakiman, memimpin kedalam seluruh kebenaran, memberitakan kepadamu hal-hal yang kan datang, memuliakan Aku, memberitakan kepadamu apa yang akan diterima dari padaku.

Yang kelima ialah Roh Kudus sebagai penghibur. Yesus kristus menyebut diri-Nya sebagai *Parakletos* atau sang penghibur. Ia berjalan disisi kita melalui seluruh tantangan kehidupan. Ia selalu siap untuk mengingatkan tentang kemenangan-kemenangan masa lalu kepada kita. Tuhan Yesus berjanji bahwa Ia tidk akan meninggalkan kita sendirian. Takkala kita menempuh jalan yang telah Ia tetapkan bagi hidup kita Ia akan membuat Roh Kudus berjalan disisi kita dan menyemangati. Roh penghibur akan mengingatkan bahwa kabten keselamatan telah memenangkan pertempuran dan menaklukkan dunia. Dan memberitahu bahwa kita telah ditetapkan untuk menang dan bahwa kita adalah lebih dari pemenang. Jadi Roh Kudus baik dulu maupun sekarang sangat penting bagi orang percaya. Jika selalu ingin tinggal bersama Tuhan hiduplah dipimpin oleh Roh Kudus.

@STT Intheos

Daftar Pustaka

- Baliea Schlink, *Hidup Dikuasai Oleh Roh* (Malang Jawa Timur: Gandum Mas, 1969)
- Benny Hinn, *Selamat Datang Roh Kudus* (Jakarta: IMMANUEL, 2006)
- Brill., J. W., *Dasar Yang Teguh*. (Bandung: Kalam Hidup)
- Browning, W.R.F., *Kamus Alkitab* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008)
- Curry, W Mafis, *Peranan Roh Kudus Dalam Pertumbuhan Kristen* (Malang Jawa Timur: Gandum Mas, 1997)
- DR. Brian J. Bailey, *Roh Kudus Sang Penghibur* (Jakarta: VoH, 2015)
- Gothrie, Donald, *Teologi Perjanjian Baru* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008)
- Hendra Rey, *Menata Hati Serupa Kristus* (Bandung: CBA Indonesia, 2014)
- Horton, Stanley M., *Oknum Roh Kudus* (Malang Jawa Timur: Gandum Mas, 2019)
- Jacobs, Tom, *Ekklesiologi Dalam Paulus: Hidup, Karya Dan Teologinya*, (Yogyakarta: Kanisius, 1992)
- Jhon M. Drescher, *Melakukan Buah Roh* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008)
- John. M Drescher, *Melakukan Buah Roh* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008)
- Johnson, S. Lewis, Wycliffe, peny. Charles F. Pfeiffer dan Everett F. Harrison, '*1 Korintus*,' *Dalam Tafsiran Alkitab* (Malang Jawa Timur: Gandum Mas, 2001)
- Kambium, *Berakar Dalam Kristus Pemuridan Melalui Waktu Teduh* (Yayasan Gloria, 2011)
- Lee, Witness, *Pelajaran Hayat Kisah Para Rasul* (yasperin)
- Lee, Witness yaspein, *Pengalaman Hayat* (Malang Jawa Timur: yasperin, 2019)
- Michael L. Brown, *Api Kudus (Dari Tertawa Dalam Roh Sampai Api Pengudusan)* (Jakarta: IMMANUEL, 2000)
- Paul Yonggi Cho, *Roh Kudus Adimitra Saya (Memahami Roh Kudus Dan Karunia-Karunia-Nya)* (Jakarta: IMMANUEL, 2000)
- Purnomo, Aloys Budi, Pr., *Roh Kudus Jiwa Gereja Yang Hidup*. (Yogyakarta: Kanisius, 1998)

Todd, Abigail, *Menantikan Janji Tuhan Kala Penggenapan Terasa Jauh* (Jakarta: Kalam Hidup, 2016)

Welt, Don DE, *Kuasa Roh Kudus* (Yogyakarta: Yayasan Andi Yogyakarta, 2001)

@STT Intheos Surakarta